**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pembangunan nasional merupakan sarana untuk mewujudkan tujuan nasional. Salah satu tujuan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mewujudkan tujuan ini, pemerintah berupaya untuk menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan manusia dalam proses pembangunan nasional dan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara, sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 (Mulyasa, 2007: 4) berikut ini:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Memasuki abad ke-21, dunia pendidikan di Indonesia menjadi perbincangan masyarakat. Hal ini bukan disebabkan oleh kehebatan mutu pendidikan nasional, tetapi lebih banyak disebabkan karena kesadaran akan bahaya keterbelakangan pendidikan di Indonesia. Nampak jelas bahwa hal tersebut merupakan masalah yang serius dalam peningkatan mutu pendidikan diberbagai jenjang pendidikan. Salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan adalah dengan membudayakan minat baca. Pengembangan minat baca pada anak usia dini, akan diperoleh generasi muda yang gemar membaca dan mempunyai wawasan luas sehingga kelak siswa akan terbiasa menggali informasi melalui bacaan.

Setelah melakukan observasi awal pada hari Selasa, 5 September 2017 di SDN 100 Dare Bunga-bungae Kabupatan Soppeng, diketahui bahwa minat baca pada siswa di sekolah tersebut dapat dikatakan rendah. Siswa di sekolah tersebut lebih suka mengisi waktu luang untuk bermain daripada membaca. Selain itu, data yang diperoleh oleh peneliti bahwa siswa kelas V di sekolah tersebut cenderung lebih menyukai memperoleh informasi melalui percakapan dibandingkan melalui kegiatan membaca.

Selain hal tersebut, berdasarkan nilai semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018, diketahui bahwa nilai rata-rata mata pelajaran IPS untuk setiap siswa kelas V SDN 100 Dare Bunga-bungae adalah 83. Nilai rata-rata mata pelajaran tersebut tergolong cukup baik karena memenuhi standar penilaian dengan batas tuntas mata pelajaran adalah 70. Namun nilai rata-rata pelajaran ini sedikit lebih rendah bila dibandingkan dengan niai rata-rata mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 90.

Menurut Doni (2012) Pada semua jenjang pendidikan, kemampuan membaca menjadi skala prioritas yang harus dikuasai siswa. Dengan membaca siswa akan memperoleh berbagai informasi yang belum pernah didapatkan sebelumnya. Semakin banyak membaca semakin banyak pula informasi yang diperoleh. Oleh karena itu, membaca merupakan jendela dunia, siapapun yang membuka jendela tersebut dapat melihat dan mengetahui segala sesuatu yang terjadi, peristiwa yang terjadi pada masa lampau, sekarang, bahkan yang akan datang.

Lebih lanjut Doni (2012) mengemukakan bahwa membaca merupakan kemampuan yang kompleks. Membaca bukan hanya kegiatan memandang lambang-lambang yang tertulis semata, kegiatan membaca merupakan salah satu dari bagian keterampilan berbahasa selain keterampilan menyimak, berbicara dan menulis. Seorang pembaca, tidak hanya berperan dalam menguasai bidang studi yang dipelajarinya, namun membaca juga berperan dalam mengetahui berbagai macam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang harus berkembang. Melalui membaca, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat diketahui dan dipahami sebelum dapat diaplikasikan. Membaca merupakan satu dari empat kemampuan bahasa pokok dan merupakan satu bagian atau komponen dan komunikasi tulisan.

Aktivitas membaca tidak hanya membutuhkan mulut untuk mengeja dan mata untuk melihat, tetapi membaca membutuhkan aktivitas otak untuk memahami setiap makna dari kata yang dibaca. Membaca dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja asalkan ada minat, semangat, dan motivasi. Menurut Winkel (Tairas, 2008) bahwa minat dapat diartikan sebagai kecenderungan subyek yang menetap untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu. Johnherf (Tairas: 2008) mengemukakan pendapatnya bahwa persoalan membaca merupakan persoalan dalam dunia pendidikan. Minat baca memiliki peranan penting dalam perkembangan bahasa dan kecerdasan anak. Oleh karena itu, dengan adanya minat baca akan mempermudah dalam mempelajari berbagai macam pelajaran serta memperluas wawasan. Siswa yang memiliki minat baca tinggi akan memiliki berbagai pengetahuan dan wawasan yang luas sehingga disinyalir akan berpengaruh dalam hasil belajarnya dan berprestasi tinggi di sekolah, sebaliknya siswa yang memiliki minat baca yang rendah, wawasannya kurang sehingga akan mempengaruhi hasil belajarnya pula. Dampak dari kenyataan ini adalah lahirlah generasi yang memiliki hasil belajar yang rendah. Hal ini tentu sangat mengkhawatirkan pemerintah.

Berdasarkan hasil penelitian Yulia Permatasari Tairas tahun 2008 dengan judul “Prestasi Belajar Bahasa Indonesia ditinjau dari Minat Membaca pada Siswa SMA” mengatakan bahwa terdapat hubungan positif antara minat membaca prestasi belajar bahasa indonesia dengan mengendalikan intelegensi. Adapun sumbangan efektif variabel minat membaca terhadap variabel prestasi belajar bahasa indonesia sebesar 11,6%.

Dari uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai pentingnya minat baca dalam pencapaian hasil belajar siswa dengan judul Hubungan Minat Baca dengan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SDN 100 Dare Bunga-bungae Kabupaten Soppeng.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

* 1. Bagaimanakah gambaran minat baca pada siswa kelas V SDN 100 Dare Bunga-bungae Kabupaten Soppeng ?
  2. Bagaimanakah gambaran hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN 100 Dare Bunga-bungae Kabupaten Soppeng ?
  3. Bagaimanakah gambaran hubungan minat baca dengan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN 100 Dare Bunga-bungae Kabupaten Soppeng ?

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui :

1. Gambaran minat baca pada siswa kelas V SDN 100 Dare Bunga-bungae Kabupaten Soppeng.
2. Gambaran hasil belajar pada siswa kelas V SDN 100 Dare Bunga-bungae Kabupaten Soppeng.
3. Gambaran hubungan minat baca dengan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN 100 Dare Bunga-bungae Kabupaten Soppeng.
4. **Manfaat Penelitian**

Dengan melaksanakan penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. **Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran minat baca pada siswa kelas V SDN 100 Dare Bunga-bungae Kabupaten Soppeng.

1. **Manfaat praktis**
   1. Penelitian ini diharapkan mampu memotivasi siswa untuk menumbuhkan minat baca.
   2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi guru dalam pengawasan dan proses belajar mengajar untuk meningkatkan minat baca siswa.
   3. Bagi peneliti dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama menempuh studi di perguruan tinggi
   4. Sebagai bahan acuan bagi mahasiswa yang berminat mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai minat baca pada siswa.